

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas praktik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa pada kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri wilayah Tasikmalaya Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fasilitas praktik tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas praktik belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara langsung.
2. Kompetensi profesional guru tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Ini artinya bahwa kompetensi profesional guru belum menentukan secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Fasilitas praktik tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas praktik belum mampu meningkatkan secara langsung motivasi belajar siswa.
4. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berbeda dengan hasil sebelumnya, bahwa kemampuan guru TKJ dalam mengelola pembelajaran dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara langsung.
5. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sama seperti halnya kompetensi profesional guru, motivasi belajar juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara langsung.
6. Fasilitas praktik berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mampu memediasi pengaruh fasilitas praktik terhadap hasil belajar siswa, karena fasilitas praktik tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar.
7. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Motivasi belajar juga mampu memediasi pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dan kompetensi profesional guru menjadi satu variabel yang mampu mempengaruhi hasil belajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui hasil pengujian statistik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa, perlu dilakukan peningkatan kualitas fasilitas praktik terutama pada aspek kecukupan jumlah alat, kesesuaian spesifikasi peralatan dengan kebutuhan industri, serta pemeliharaan sarana praktik secara berkala. Upaya tersebut penting mengingat masih terdapat sekolah yang mengalami keterbatasan fasilitas akibat prioritas pembiayaan pada kebutuhan lain dan belum optimalnya pemeliharaan peralatan praktik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa, guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan, sertifikasi, kegiatan industri, maupun pengembangan kompetensi secara mandiri. Selain itu, diperlukan komitmen yang lebih kuat untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional meskipun lokasi pelaksanaan relatif jauh sehingga wawasan dan keterampilan guru tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan fasilitas praktik dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang tersedia hendaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran secara fisik, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, menantang, dan relevan dengan dunia kerja sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran praktik.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sekolah perlu memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan, sertifikasi, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya. Dukungan tersebut penting terutama bagi sekolah yang berada jauh dari pusat industri agar guru dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan menjadi sumber inspirasi bagi siswa.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, perlu diberikan perhatian khusus pada upaya peningkatan minat dan rasa ingin tahu siswa serta aktualisasi diri melalui belajar. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan berorientasi pada pemecahan masalah sehingga siswa lebih tertarik untuk mendalami kompetensi keahlian yang dipelajarinya. Upaya ini penting mengingat sebagian siswa masih lebih banyak mengalokasikan perhatian pada media sosial dan hiburan digital dibandingkan pada aktivitas belajar yang mendukung pengembangan kompetensi keahlian.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa, sekolah hendaknya tidak hanya berfokus pada pengadaan fasilitas praktik, tetapi juga memastikan bahwa fasilitas tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Pemanfaatan fasilitas yang efektif diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.
7. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa, guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga mampu membangun motivasi, wawasan karier, dan pemahaman siswa mengenai peluang kerja di bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Hal ini penting karena sebagian siswa memilih kompetensi keahlian TKJ berdasarkan ketertarikan umum terhadap teknologi komputer, namun belum memiliki orientasi karier yang kuat pada bidang tersebut. Dengan meningkatnya motivasi dan pemahaman siswa terhadap prospek bidang TKJ, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat secara lebih optimal

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa memberikan implikasi bahwa keberadaan fasilitas praktik tidak secara otomatis mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam

konteks pendidikan kejuruan, efektivitas fasilitas praktik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaannya, tetapi juga oleh kecukupan jumlah alat, kesesuaian spesifikasi peralatan dengan kebutuhan industri, kondisi pemeliharaan sarana, serta tingkat pemanfaatannya dalam proses pembelajaran.

2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa memberikan implikasi bahwa keberhasilan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kompetensi profesional guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru belum tentu memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar apabila tidak didukung oleh faktor-faktor lain yang menunjang proses belajar siswa.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa memberikan implikasi bahwa motivasi belajar siswa lebih dipengaruhi oleh faktor internal dibandingkan keberadaan fasilitas belajar semata. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyediaan fasilitas praktik yang memadai perlu disertai dengan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa agar fasilitas yang tersedia dapat memberikan makna bagi proses belajar.
4. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa memberikan implikasi bahwa guru memiliki peran strategis dalam membangun semangat belajar siswa. Kemampuan guru dalam menguasai materi, mengaitkan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan pengalaman belajar yang relevan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara lebih aktif.
5. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa memberikan implikasi bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dapat dicapai melalui penyediaan fasilitas maupun peningkatan kompetensi guru, tetapi juga melalui upaya yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

6. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa memberikan implikasi bahwa fungsi utama fasilitas praktik dalam pendidikan kejuruan tidak hanya sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai faktor yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan fasilitas praktik perlu diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja agar mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa.
7. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa memberikan implikasi bahwa kompetensi profesional guru akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap hasil belajar apabila mampu diterjemahkan menjadi pengalaman belajar yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar berperan sebagai faktor penghubung yang memperkuat kontribusi kompetensi profesional guru terhadap pencapaian hasil belajar siswa.